BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Damono, 1984: 1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya.

(Jauhari, 2010: 4) sastra adalah karya manusia baik berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau menimbulkan rasa haru indah, kagum, benci, cinta, sayang, simpati, dan wujud emosional lainnya dan mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sastra merupakan tulisan yang indah. Keindahan dari karya sastra terlihat dari penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tersebut. Bahasa sastra menggunakan bahasa yang khusus sehingga terasa perbedaan pembaca sastra dengan pembaca bukan sastra. Bahasa sastra menggunakan bahasa figurative, yang pada akhirnya membangkitkan rasa haru berupa imajinasi. Selain keindahan sastra juga memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Pesan yang berupa gambaran kehidupan, filsafat dan masalah hidup yang dapat dijadikan cerminan bagi pembacanya.

Menurut (Nurgiantoro 2010: 4) novel sebagai sebuah fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif.

Kemenarikan dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu pada surat yang dibuat oleh gadis yang berusia 13 tahun yang bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau keke, yang mengalami Kanker Jarigan lunak yang pertama kali terjadi di Indonesia. Keke yang menyadari hidupnya akan berahir kemudian menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan. Didalam surat yang ditulisnya itu ada permohonan dan harapan yang ingin sekali ia penuhi, di dalam surat itu pun ia berharap ia bisa kembali ia tidak ingin ada tangisan didunia ini dan tidak ada hal yang sama terjadi padanya terjadi pada orang lain didalam surat itupun ia memohon kepada tuhan ijin rambunya kembali tumbuh agar ia menjadi wanita seutuhnya dan ijin ia tersenyum lebih lama lagi, ia bisa memberikan kebahagiaan kebahagiaan kepada ayah dan sahabat-sahabatnya, dan berikanlah ia juga memohon berikan ia kekuatan untuk menjadi dewasa agar ia bisa memberikan arti kehidupannya kepada siapapun yang mengenalinya. Surat itupun adalah surat didalam hidupnya. Kemenarikan lainnya ada pada ayahnya keke yang terus berjuang keras untuk menyembuhkan anaknya. Didalam novel tersebut peneliti meneliti beberapa nilai yaitu nilai kasih sayang, nilai tolong menolong, nilai tanggung jawab, nilai kerja sama dan nilai

kekeluargaan. Di dalam novel tersebut membuat pembaca seolah-olah sedang menyaksikan langsung kisah Keke dalam novelnya. Sehingga membuat pembaca hanyut dalam perasaan sedih, iba, haru, sekaligus kekaguman terhadap tokoh keke dan ketaguhan tokoh orang tuanya. Selain itu, kemenarikan novel ini terletak pada kenyataan bahwa ceritanya didasarkan pada kehidupan nyata. Fiksi dalam novel hanya tercermin dalam improvisasi dalam dialog dan naskah, lebihnya adalah kebenaran yang digunakan dalam novel.

(Zubaedi, 2006;13) menyatakan nilai sosial secara umum yang akan dianalisis yaitu nilai kasih sayang, pengabdian, nilai sosial tolong menolong, nilai sosial tanggung jawab, nilai sosial kerja sama, nilai sosial kekeluargaan.

Nilai yaitu rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai adalah suatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai itu suatu realitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia. Nilai itu bersifat abstrak tidak dapat diindra. Hal yang dapat diamati hanyalah objek yang bernilai. Misalnya orang yang memiliki kejujuran. Kejujuran adalah nilai, tetapi tidak bisa mengindra kejujuran itu. Yang dapat kita indra adalah orang yang berlaku jujur. Lebih lanjut dan jelas bahwa untuk mengetahui keberadaan nilai perlu diperbandingkan dengan fakta. Nilai dipandang sebagai suatu yang berlaku, suatu yang memikat atau menghimbau. Sedangkan, fakta ditemui dalam konteks deskripsi, semua unsurnya dapat dilakukan satu demi satu dan uraian itu pada prinsipnya dapat diterima oleh semua orang. Nilai berperan dalam suatu apresiasi atau

penilaian dan akibatnya sering akan dinilai secara berbeda oleh berbagai orang. Hal itu merupakan suatu fakta yang dapat dilakukan secara objektif, dan seterusnya.. (Suryawa, 2014: 229-230)

(Alfian Rokhmansyah, 2014: 1) Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Dengan demikian nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Manusia sebagai individu ternyata tidak bisa hidup sendiri. manusia dalam menjanali hidupnya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lainnya. Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain hal ini disebabkan manusia dalam memenuhi kehidupannya tidak dapat memenuhi kehidupannya sendiri. Mereka akan bergabung dengan manusia lain membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup. Dalam hal ini, manusia sebagai individu memasuki kehidupan bersama dengan individu lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Sosial Dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*”**.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana nilai sosial yang terkandung dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar.?

C. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan secara rinci tentang nilai sosial yang terdapat pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas dua yaitu.:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menyumbangkan pandangan bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam bidang sosiologi sastra. Beberapa kegunaan penelitian sastra bagi perkembangan sastra antara lain:

1. Mengembangkan sastra sebagai gambaran nilai sosial dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan
2. Memberikan pemahaman pada masyarakat luas tentang hasil analisis pada sebuah karya sastra, misalnya analisis nilai-nilai sosiologi sastra dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan sehingga mereka merasa perlu untuk memanfaatkan karya sastra dalam hidupnya.
3. Mengungkapkan nilai-nilai ditawarkan dalam karya sastra sebagai alternatif jawaban tuntutan masyarakat dalam perbandingan karakter tokoh yang di tampilkan dalam cerita novel Surat Kecil Untuk Tuhan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Secara umum penelitian ini dapat membantu dalam pemahaman kepada masyarakat dari bentuk cerita dianalisis. Hasil penelitian ini menjadi sarana pendirian dalam berperan mengatasi masalah-masalah pesan sosial dalam masyarakat.

E. Anggapan Dasar Dan Hipotesis**a. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian di atas yaitu Seorang gadis yang berusia 13 tahun yang berjuang melawan penyakit kanker ganas yang mengancam hidupnya.

b. Hipotesis

Sabagai jawaban dalam rumusan masalah. Maka, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan yaitu nilai sosial, Didalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan ada beberapa nilai sosial yang terkandung dalam novel tersebut yaitu: 1. Nilai sosial Kasih sayang. 2. Nilai sosial pengabdian, 3. dan nilai sosial tolong menolong. 4. Nilai Tanggung jawab 5. nilai sosial kerja sama, 6. Dan nilai sosial kekeluargaan .